

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA
PENGGILINGAN DAN JASA PENGGILINGAN PADI DI
KABUPATEN PRINGSEWU
(Studi Kasus di Desa Patoman II)**

**Oleh
Siwi Kusumaningtyas**

RINGKASAN

Kabupaten Pringsewu menjadi salah satu sentra produksi padi di Provinsi Lampung. Luas panen padi di Kabupaten Pringsewu sebesar 23.041,49 Ha dengan produksi sebanyak 124.313,76 ton, sehingga produktivitasnya mencapai 53,95 ku/ha. Tingginya pasokan padi mendorong berkembangnya industry penggilingan padi di daerah Pringsewu yang melakukan usaha memproduksi beras maupun melayani jasa penggilingan padi Masyarakat. Penggilingan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas beras yang dihasilkan. Manajemen usaha penggilingan padi sangat penting, agar dapat mengetahui biaya usaha, keuntungan maupun kerugian yang dialami bagi pengusaha penggilingan padi. Manajemen usaha bertujuan untuk menghindari keterlanjuran penggunaan modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Penggilingan padi yang bisa menghasilkan keuntungan yang layak baik secara ekonomi maupun finansial akan menyebabkan industri ini dapat terus berkembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu: menganalisis kelayakan finansial usaha pada penggilingan padi di Kabupaten Pringsewu di Desa Patoman II. Analisis kelayakan finansial penggilingan padi bermanfaat untuk mengetahui apakah usaha usaha tersebut layak atau tidak. Penelitian ini merupakan studi kasus usaha produksi penggilingan padi pada koperasi dan jasa pelayanan penggilingan padi pada usaha mandiri. Metode analisis yang digunakan dengan menggunakan kriteria kelayakan nilai NPV, IRR dan Net B/C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rata-rata pendapatan yang diperoleh usaha penggilingan

padi koperasi adalah sebesar Rp281.605.467,00 pertahun, sedangkan rata-rata pendapatan pada usaha penggilingan padi mandiri adalah sebesar Rp220.180.459,00 pertahun. (2) analisis kelayakan usaha penggilingan padi dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: Analisis NPV usaha penggilingan padi koperasi sebesar sebesar Rp613.854.825,00 > 0 dan NPV penggilingan padi mandiri sebesar Rp430.455.058,00 > 0 maka dinyatakan layak, IRR usaha penggilingan padi koperasi sebesar 29,8 % > 14% dan IRR penggilingan padi mandiri sebesar 26,71% > 14% maka usaha penggilingan padi dinyatakan layak. dan Net B/C diperoleh pada usaha penggilingan padi koperasi sebesar 1,4 dan Net B/C yang diperoleh pada usaha penggilingan padi mandiri yaitu 1,32 yang mana lebih besar dari 1 sehingga dapat di interpretasikan bahwa usaha penggilingan padi koperasi dan mandiri layak dilaksanakan.

Kata Kunci : Kelayakan, penggilingan, padi, beras, koperasi